

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA TELUK BAKUNG TERHADAP
KEBERADAAN HTI PT. KALIMANTAN SUBUR PERMAI KECAMATAN
SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA**

*Perception of the People Teluk Bakung Village for the Establishment HTI PT.
Kalimantan Subur Permai in Sungai Ambawang Sub-District Kubu Raya Regency*

Wawan Setiawan, Bachrun Nurdjali, Iswan Dewantara

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura. Jalan Imam Bonjol Pontianak 78124

E-mail : chiwong69@yahoo.co.id

ABSTRACT

The Teluk Bakung Village is a village in Sungai Ambawang Kubu Raya which have forest resources are quite extensive. The limited of timber estate PT. Kalimantan Subur Permai in Teluk Bakung will certainly affect the social life of the village. The existence of HTI PT. KSP is expected to absorb labor in larger quantities and raise the central growth - economic central. In addition, the social aspect is expected to be a solution to the problem of tenure with intensive pattern of forest development as part of efforts to create certainty the status of the region. The purpose of this research is to know people perception with HTI PT. KSP presence in Teluk Bakung Village Sungai Ambawang Sub-district Kubu Raya Regency; to recognize the relation between people perception with income factor, cosmopolitan and the level of knowledge with HTI PT. KSP presence in Teluk Bakung Village. The conclusion from this research is the people perception with HTI PT. Kalimantan Subur Permai is likely different. Some of the respondent have more positive perception with HTI PT. Kalimantan Subur Permai presence. People perception with HTI PT. Kalimantan Subur Permai in Teluk Bakung Village Sungai Ambawang Sub-district Kubu Raya Regency in total have Positive perception (42.86%), Neutral (41.43%) and Negative (15.71%). Knowledge factor, cosmopolitan and people income do not show the real relation/significant with people perception with HTI PT. Kalimantan Subur Permai presence in Teluk Bakung Village Sungai Ambawang Sub-district Kubu Raya Regency

Keyword : *People Perception, knowledge factor, kosmopolitan and people income*

PENDAHULUAN

Hutan memiliki peranan penting dalam mempengaruhi keberlanjutan lingkungan. fungsi hutan yaitu dibagi menjadi fungsi produksi, lindung, tata iklim, dan lain-lain. Dalam hal fungsi produksi, perusahaan/ pemanfaatan hutan alam sejak tahun 1970 s/d 1990 memberikan devisa terbesar kedua setelah migas, mendukung pertumbuhan industri perkebunan nasional, menyerap tenaga kerja terutama tenaga tidak terampil

(*Labor Intensive*) dan membuka isolasi daerah pedalaman dalam pembangunan ekonomi.

Sejak tahun 1990, kebutuhan bahan baku industri perkebunan tidak mungkin lagi dipenuhi dari penanaman hutan alam. Oleh karena itu, perlu kebijakan pemerintah untuk meningkatkan produktivitas kawasan hutan produksi melalui pembangunan Hutan Tanaman (HTI) dan telah dimulai sejak tahun 1990. Propinsi Kalimantan Barat memiliki

sumberdaya hutan yang luas, namun dari tahun ketahun kondisi hutan Kalimantan Barat semakin rusak, sementara usaha untuk reboisasi tidak sebanding dengan hasil hutan yang diambil.

Desa Teluk Bakung merupakan salah satu desa di Kecamatan Sungai Ambawang yang memiliki sumber daya hutan yang cukup luas. Dengan adanya HTI PT. Kalimantan Subur Permai di Desa Teluk Bakung tentu akan mempengaruhi kehidupan social ekonomi masyarakat. Keberadaan HTI PT. KSP diharapkan dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang lebih besar dan membangkitkan tumbuhnya sentra ekonomi. Selain itu aspek sosial diharapkan menjadi solusi dari persoalan tenurial dengan pola pembinaan hutan secara intensif sebagai bagian dari upaya penciptaan status kepastian kawasan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Penelitian korelasional yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel pada suatu studi kelompok subyek. Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara purposive sampling (disengaja), untuk mengumpulkan data dilakukan teknik wawancara yang dibantu dengan kuisioner.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yang diambil adalah data persepsi, pendapatan, kosmopolitan dan tingkat pengetahuan. Data sekunder yaitu data yang diperlukan yang berhubungan dengan penelitian.

Variabel bebas penelitian yaitu pendapatan penduduk, kosmopolitan dan pengetahuan masyarakat dari keberadaan

HTI PT. Kalimantan Subur Permai di Desa Teluk Bakung Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Variabel terikat yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dari variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap keberadaan HTI PT. Kalimantan Subur Permai.

Pengumpulan data menggunakan kuisioner, Populasi dalam penelitian adalah masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi penelitian yaitu di kawasan konsesi HTI PT. Kalimantan Subur Permai di Desa Teluk Bakung Sungai Ambawang Kubu Raya. Jumlah penduduk Desa Teluk Bakung Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya 991 KK atau 4.172 jiwa, dari jumlah Kepala Keluarga tersebut. sebanyak 20 KK digunakan sebagai responden uji validitas. Dan jumlah Kepala Keluarga Desa Teluk Bakung yang digunakan untuk sampel adalah 971 KK.

Teknik analisis data yaitu dengan mengumpulkan data dari responden penelitian berupa data kualitatif dan ditransformasikan ke data kuantitatif. Data mengenai persepsi, kosmopolitan, dan pengetahuan, akan ditabulasikan sebagaimana mestinya dengan cara memberikan skor pada setiap jawaban pertanyaan (kuesioner).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Masyarakat Desa Teluk Bakung Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya Terhadap Keberadaan HTI PT. Kalimantan Subur Permai.

Masyarakat Desa Teluk Bakung yang memiliki persepsi positif adalah 42,86%, masyarakat yang memiliki

persepsi yang netral adalah 41,43% dan masyarakat yang memiliki persepsi yang

negatif adalah 15,71% seperti terlihat pada Tabel 1

Tabel 1. Frekuensi Persepsi Masyarakat Desa Teluk Bakung Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Terhadap Keberadaan HTI PT Kalimantan Subur Permai (*The people frekwention perception at Teluk bakung village with HTI PT. Kalimantan Subur Permai Sungai Ambawang Sub-district Kubu Raya Regency*).

No	Persepsi	Frekuensi	%
1	Positif	30	42,86
2	Netral	29	41,43
3	Negatif	11	15,71
Jumlah		70	100

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai X^2_{Hitung} yang diperoleh adalah sebesar 9,81 sedangkan nilai X^2_{Tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 5,991. Hal ini berarti bahwa $X^2_{Hitung} > X^2_{Tabel}$. Dengan demikian hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan frekuensi persepsi masyarakat Desa Teluk Bakung terhadap keberadaan HTI PT. Kalimantan Subur Permai. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Teluk Bakung cenderung mendukung dan ragu-ragu untuk mendukung akan keberadaan HTI PT. Kalimantan Subur Permai di daerahnya. Pada tabel 1, dapat diketahui bahwa dari 70 responden terdapat 42,86% masyarakat memiliki persepsi dengan kategori positif dan persepsi dengan kategori netral 41,43%, sedangkan 15,71% responden memiliki persepsi dengan kategori negatif. Sebagian

masyarakat Desa Teluk Bakung merasa keberadaan dari PT. Kalimantan Subur Permai ini berdampak positif dan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sebagai karyawan perusahaan tersebut. Tetapi ada juga masyarakat merasa bahwa keberadaan PT. Kalimantan Subur Permai tidak membawa dampak apa-apa bagi mereka, karena telah memiliki pekerjaan tetap dan tidak bergantung dari PT. Kalimantan Subur Permai.

Hubungan Persepsi Masyarakat Desa Teluk Bakung Terhadap Keberadaan HTI PT Kalimantan Subur Permai Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan persepsi masyarakat Desa Teluk Bakung terhadap keberadaan HTI PT. Kalimantan Subur Permai dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Persepsi Masyarakat Desa Teluk Bakung terhadap keberadaan HTI PT. Kalimantan Subur Permai Berdasarkan Tingkat Pengetahuan. (*The people at Teluk bakung village perception with HTI PT. Kalimantan Subur Permai depend on knowledge*)

Persepsi	Pengetahuan						Σ	%
	Tinggi	%	Sedang	%	Rendah	%		
Positif	10	32,26	17	51,52	3	50,00	30	42,86
Netral	16	51,61	11	33,33	2	33,33	29	41,43
Negatif	5	16,13	5	15,15	1	16,66	11	15,71
Jumlah	31	100	33	100	6	100	70	100

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai X^2_{Hitung} yang diperoleh adalah 2,86 sedangkan nilai X^2_{Tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 9,488. Hal ini berarti bahwa $X^2_{Hitung} < X^2_{Tabel}$, maka hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan nyata antara persepsi dengan tingkat pengetahuan.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2, dapat diinterpretasikan bahwa 51,52% masyarakat dengan tingkat pengetahuan sedang dan 50,00% masyarakat dengan tingkat pengetahuan rendah cenderung memiliki persepsi positif terhadap keberadaan HTI PT. Kalimantan Subur Permai dan 51,61% masyarakat dengan tingkat pengetahuan tinggi cenderung memiliki persepsi yang netral terhadap

keberadaan HTI PT. Kalimantan Subur Permai. Seperti hasil analisis yang telah dilakukan bahwa tingkat pengetahuan tidak ada hubungan nyata dengan persepsi masyarakat terhadap keberadaan HTI PT. Kalimantan Subur Permai.

Hubungan Persepsi Masyarakat Desa Teluk Bakung Terhadap Keberadaan HTI PT Kalimantan Subur Permai Berdasarkan Tingkat Kosmopolitan

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat kosmopolitan dengan persepsi masyarakat Desa Teluk Bakung terhadap keberadaan HTI PT. Kalimantan Subur Permai dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Persepsi Masyarakat Desa Teluk Bakung Terhadap Keberadaan HTI PT. Kalimantan Subur Permai Berdasarkan Tingkat Kosmopolitan (*The People at Teluk Bakung Village Perception with HTI PT. Kalimantan Subur Permai Depend on Cosmopolitan*)

Persepsi	Kosmopolitan						Σ	%
	Tinggi	%	Sedang	%	Rendah	%		
Positif	23	44,23	4	40,00	3	37,50	30	42,86
Netral	21	40,38	5	50,00	3	37,50	29	41,43
Negatif	8	15,39	1	10,00	2	25,00	11	15,71
Jumlah	52	100	10	100	8	100	70	100

Berdasarkan analisis statistik diketahui nilai X^2_{Hitung} yang diperoleh adalah sebesar 1,02 sedangkan nilai X^2_{Tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 9,488 yang berarti $X^2_{Hitung} < X^2_{Tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan nyata antara tingkat kosmopolitan dengan persepsi masyarakat terhadap keberadaan HTI PT. Kalimantan Subur Permai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 44,23% masyarakat dengan tingkat kosmopolitan tinggi cenderung memiliki persepsi positif sedangkan 50,00%

masyarakat dengan tingkat kosmopolitan sedang dan 44,44% masyarakat dengan tingkat kosmopolitan rendah cenderung memiliki persepsi netral terhadap keberadaan HTI PT. Kalimantan Subur Permai

Hubungan Persepsi Masyarakat Desa Teluk Bakung Terhadap Keberadaan HTI PT Kalimantan Subur Permai Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendapatan dengan persepsi masyarakat terhadap keberadaan HTI PT. Kalimantan Subur Permai dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Persepsi Masyarakat Desa Teluk Bakung Terhadap Keberadaan HTI PT Kalimantan Subur Permai Berdasarkan Tingkat Pendapatan (*The People at Teluk Bakung Village Perception with HTI PT. Kalimantan Subur Permai Depend on Income*)

Persepsi	Pendapatan						Σ	%
	Tinggi	%	Sedang	%	Rendah	%		
Positif	6	50,00	23	44,23	1	16,67	30	42,86
Netral	5	41,67	20	38,46	4	66,66	29	41,43
Negatif	1	8,33	9	17,31	1	16,67	11	15,71
Jumlah	12	100	52	100	6	100	70	100

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai X^2_{Hitung} yang diperoleh adalah sebesar 2,73 sedangkan nilai X^2_{Tabel} yang diperoleh adalah sebesar 9,488 hal ini berarti bahwa $X^2_{Hitung} < X^2_{Tabel}$. Dengan demikian hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan nyata antara tingkat pendapatan terhadap persepsi masyarakat terhadap keberadaan HTI PT. Kalimantan Subur Permai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 50,00% masyarakat dengan tingkat pendapatan tinggi dan 44,23% masyarakat dengan tingkat pendapatan

sedang cenderung memiliki persepsi positif terhadap keberadaan HTI PT. Kalimantan Subur Permai, sedangkan terdapat 66,66% masyarakat dengan tingkat pendapatan rendah cenderung memiliki persepsi netral terhadap keberadaan HTI PT. Kalimantan Subur Permai

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat terhadap keberadaan HTI PT. Kalimantan Subur Permai cenderung berbeda. Sebagian responden memiliki persepsi cenderung positif terhadap keberadaan HTI PT. Kalimantan Subur Permai.
2. Persepsi masyarakat terhadap keberadaan HTI PT. Kalimantan Subur Permai di Desa Teluk Bakung Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya secara keseluruhan mempunyai persepsi Positif (42.86%), Netral (41.43%), dan Negatif (15.71%).
3. Faktor pengetahuan, kosmopolitan, dan pendapatan masyarakat tidak menunjukkan hubungan yang nyata/signifikan dengan Persepsi masyarakat terhadap keberadaan HTI PT. Kalimantan Subur Permai di Desa Teluk Bakung Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

Saran-saran

1. Kepada pihak pemegang izin (IUPHHK-HT) PT Kalimantan Subur Permai diharapkan dapat lebih pro-aktif untuk menjalin komunikasi dan memberdayakan masyarakat sekitar areal konsesinya, sehingga keberadaan HTI dapat lebih bisa diterima dengan baik oleh masyarakat Desa Teluk Bakung.
2. Bagi masyarakat Desa Teluk Bakung terutama yang berdomisili di Dusun sekitar areal konsesi HTI PT. Kalimantan Subur Permai diharapkan bisa lebih memahami pentingnya arti pengelolaan hutan secara berkelanjutan sehingga

dampak positif terhadap kondisi lingkungan, sosial dan ekonomi bisa dirasakan oleh semua pihak terutama oleh masyarakat desa Teluk Bakung.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap desa-desa lain yang berada disekitar areal konsesi IUPHHK-HT PT. Kalimantan Subur Permai mengenai persepsi masyarakat maupun masalah sosial lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A. 1994, Hutan Hakekat Dan Pengaruhnya Terhadap Lingkungan. Yayasan Obor. Jakarta
- Bomi Markus, 2012. Persepsi Masyarakat Desa Tanjung Beulang Kecamatan Tumbang Titi Kabupaten Ketapang Terhadap Rencana Penetapan Hutan Desa [Skripsi]. Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Idrayani, Fransiska. 2004. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat Penebang Kayu Illegal Di Sekitar Hutan Bukit Sagu Desa Bongkong Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu [Skripsi]. Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjungpura. Pontianak
- Latifah, S. 2004. Penilaian Ekonomi Hasil Hutan Tanaman Industri. Jakarta
- Simon, H. 1988. Pengantar Ilmu Kehutanan. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Jogjakarta.
- Singarimbun, M. dan Sofian Effendi. 1989. Metode Penelitian Survey : LP3ES. Jakarta.
- Soekanto S. 2006. Sosiologi Suatu Pengantar. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.